

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP  
*VOLUNTARY DISCLOSURE* PADA PERUSAHAAN SUB  
SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**REIHAYNI MILLENIA PARTOMUAN LUBIS  
NPM : 178330046**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/6/22

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP  
*VOLUNTARY DISCLOSURE* PADA PERUSAHAAN SUB  
SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**REIHAYNI MILLENIA PARTOMUAN LUBIS  
NPM : 178330046**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/6/22

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP  
*VOLUNTARY DISCLOSURE* PADA PERUSAHAAN SUB  
SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

**OLEH:**

**REIHAYNI MILLENIA PARTOMUAN LUBIS  
NPM : 178330046**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)18/6/22

### HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Voluntary Disclosure** Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Teraftar Di Bursa Efek Indonesia  
Nama : Reihayni Millenia Partomuan Lubis  
NPM : 17.833.0046  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing

  
(Ilham Ramadhan Nasution, S.E., Ak., M.Si., CA.)

Pembimbing

Mengetahui

  
(Ahmad Rafiki, BBA (Hons), M.Mgt., Ph.D, CIMA)

Dekan

  
(Rana Fathinah Ananda, S.E., M.Si)

K.a Prodi Akuntansi

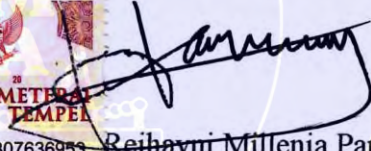
Tanggal Lulus : 1 April 2022

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar serjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 1 April 2022



  
Reihayni Millenia Partomuan Lubis

NPM 17 833 0046

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTIGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : REIHAYNI MILLENIA PARTOMUAN LUBIS  
NPM : 17.833.0046  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap *Voluntary Disclosure* Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 1 April 2022

Yang menyatakan



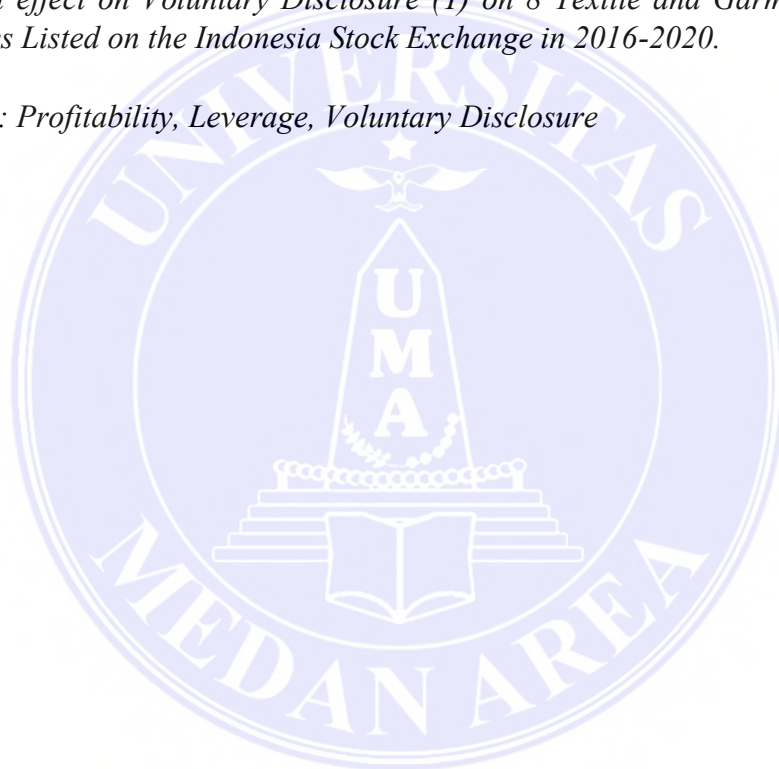
Reihayni Millenia Partomuan Lubis

NPM 17 833 0046

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of audit committee, profitability and leverage on voluntary disclosure in textile and garment sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The type of research used is associative. The sample in this study were 8 textile and garment sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange with the research year 2016-2020. The type of data in this study is quantitative. The data source of this research uses secondary data. The data collection technique used is documentation. Technical data analysis was performed with IBM SPSS version 26.00. The results showed that partially Profitability (X1) has a positive and significant effect on Voluntary Disclosure (Y). Leverage (X2) has a negative and significant effect on Voluntary Disclosure (Y) on 8 Textile and Garment Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020.*

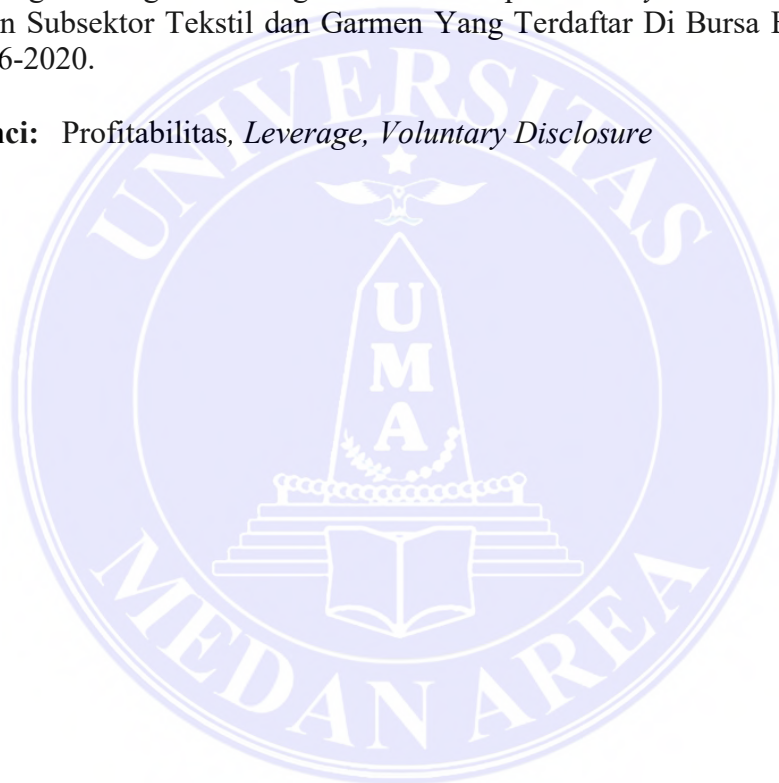
**Keywords:** Profitability, Leverage, Voluntary Disclosure



## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh profitabilitas *dan leverage* Terhadap *voluntary disclosure* Pada Perusahaan Sub sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Jenis penelitian yang digunakan ialah dengan asosiatif. Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 8 perusahaan Subsektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dengan tahun penelitian 2016-2020. Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dokumentasi. Teknis analisis data dilakukan dengan IBM SPSS versi 26.00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Profitabilitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Voluntary Disclosure* (Y). *Leverage* (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Voluntary Disclosure* (Y) pada 8 Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, *Leverage*, *Voluntary Disclosure*





## RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Medan pada tanggal 30 Januari 2000 dari Ayah Ir. Doddy Vidya Bayu Lubis dan Ibu Farina Harahap. Peneliti merupakan putri ke 3 (tiga) dari 3 (tiga) bersaudara. Tahun 2017, Peneliti lulus dari SMA Kartika I-1 Medan dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Medan, Sumatera Utara.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karuniaNya sehingga proposal ini berhasil diselesaikan. penelitian ini berjudul judul “Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap *Voluntary Disclosure* Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

Terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), M.Mgt., Ph.D, CIMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area
4. Bapak Ilham Ramadhan Nasution, S.E., Ak., M.Si., CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan peneliti arahan dan saran sehingga penelitian ini segera dapat diselesaikan dengan baik.
5. Ibu Aditya Amanda Pane, S.E., M.Si. selaku Doesn Pembanding yang telah banyak memberi peneliti saran dan masukan selama proses pengerjaan penelitian ini.
6. Ibu Atika Rizki, S.E., M.Sak. selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan peneliti saran.
7. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, S.E., Ak., M.Acc. selaku Ketua Sidang dalam penelitian ini.

8. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
9. Ungkapan terimakasih juga disampaikan kepada ayah Ir Doddy Vidya Bayu Lubis dan Ibu Farina Harahap, dan seluruh keluarga peneliti atas segala doa, dukungan, perhatian serta kasih sayangnya kepada peneliti.
10. Teman-teman terkasih peneliti Ayu Asrika, Halima Tu'sakdiah, Nisriinaa Nazhifah, Putri Rozay Hariani, Syintia Dwi Pratiwi, Dinda Talya Sari, Natalia Nainggolan, Sandra Stasia Purba, Khalimah Tusakdiah, Sarah Meizira Putri, Amanda Afriani Tanjung, Silvia Caroline Pasaribu, Muhammad Rizky Syahputra, dan Usman Hakim Sibuea yang telah menyemangati peneliti selama proses penyelesaian penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan penelitian ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Peneliti, 1 April 2022



Reihayni Millenia Partomuan Lubis

NPM 17 833 0046

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1. Teori Agensi .....	8
2.2. Profitabilitas.....	9
2.2.1. Pengertian Profitabilitas.....	9
2.2.2. Tujuan Profitabilitas .....	11
2.2.3. Indikator Profitabilitas .....	12
2.3. <i>Leverage</i> .....	12
2.3.1. Pengertian <i>Leverage</i> .....	12
2.3.2. Tujuan <i>Leverage</i> .....	14
2.3.3. Indikator <i>Leverage</i> .....	14
2.4. <i>Voluntary Disclosure</i> .....	15
2.4.1. Pengertian <i>Voluntary Disclosure</i> .....	15
2.4.2. Tujuan <i>Voluntary Disclosure</i> .....	17
2.4.3. Indikator <i>Voluntary Disclosure</i> .....	17
2.5. Penelitian Terdahulu .....	18
2.6. Kerangka Konseptual.....	20
2.6.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Voluntary Disclosure</i> .....	20
2.6.2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Voluntary Disclosure</i> ...	20
2.7. Hipotesis .....	22
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>23</b>
3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian .....	23
3.1.1. Jenis Penelitian .....	23
3.1.2. Lokasi Penelitian.....	23
3.1.3. Waktu Penelitian.....	23
3.2. Populasi dan Sampel.....	24
3.2.1. Populasi.....	24

3.2.2. Sampel .....	24
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	27
3.3.1. Jenis Data.....	27
3.3.2. Sumber Data .....	27
3.4. Definisi Operasional Variabel.....	27
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6. Teknik Analisis Data .....	29
3.6.1. Uji Asumsi Klasik.....	29
3.6.2. Analisis Statistik .....	31
3.6.3. Uji Hipotesis .....	32
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	33
4.1.1. Uji Asumsi Klasik.....	35
4.1.2. Analisis Regresi Linear Berganda .....	39
4.1.3. Uji Hipotesis .....	40
4.2. Pembahasan .....	42
4.2.1. Pengaruh variabel profitabilitas terhadap <i>voluntary disclosure</i> .....	42
4.2.2. Pengaruh variabel <i>leverage</i> terhadap <i>voluntary disclosure</i> .....	43
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>46</b>
5.1. Kesimpulan .....	46
5.2. Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rasio Keuangan Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2016-2017.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	24
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	25
Tabel 3.3 Perusahaan yang memenuhi kriteria.....	26
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel.....	28
Tabel 4.1 Data Variabel Penelitian.....	34
Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	36
Tabel 4.3 Uji Glejser.....	37
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas.....	37
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	38
Tabel 4.6 Analisis Statistik.....	39
Tabel 4.7 Uji t (Uji parsial).....	40
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinan.....	41

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	21
-------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Variabel Penelitian.....	52
Lampiran 2 Output SPSS .....	58
Lampiran 3 Surat Riset .....	61





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Investor, kreditor dan pengguna informasi memerlukan informasi dalam setiap pengambilan keputusan, sehingga informasi yang disajikan harus bisa dipercaya, dipahami, transparan dan relevan. Hal tersebut dikarenakan adanya kegiatan investasi dimana suatu kegiatan yang memiliki ketidakpastian dan risiko. Dikarenakan risiko yang melekat ini, sehingga informasi yang disajikan perusahaan diharapkan mampu mengurangi ketidakpastian dan tingkat risiko yang dihadapi para investor. Agar nantinya informasi mampu dipahami maka diperlukan pengungkapan (*disclosure*) yang memadai. Chariri dan Ghozali dalam Astarisari dan Nugrahanti (2015), menyampaikan bahwa pengungkapan yang tepat tentang informasi yang penting bagi masing-masing investor beserta pihak lainnya yang bersifat wajar, cukup, dan lengkap.

Informasi yang disajikan di dalam laporan keuangan tahunan dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu pengungkapan wajib (*Mandatory Disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*Voluntary Disclosure*). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian secara fokus mengenai pengungkapan sukarela (*Voluntary Disclosure*) yaitu pengungkapan yang dilakukan perusahaan tanpa perlu sesuai peraturan sehingga pihak dari manajemen perusahaan bebas memilih jenis informasi yang diungkapkan. Meskipun dalam mengungkapkan informasi pihak manajemen perusahaan memiliki kebebasan, pihak perusahaan tetap perlu memberi informasi yang dianggap relevan dan bisa membantu sikap pengambilan

keputusan di dalam berinvestasi. Pengungkapan sukarela akan memberi nilai tambah perusahaan bagi perusahaan yang melakukannya.

Profitabilitas juga menjadi salah satu variabel faktor dalam mempengaruhi *Voluntary Disclosure*, dimana profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan di dalam menghasilkan laba pada aset, tingkat penjualan, dan modal. Rasio profitabilitas juga memberikan hasil ukuran tingkat atas efektivitas manajemen perusahaan yang diperlihatkan oleh laba yang dihasilkan dari pendapatan investasi dan penjualan. Shinghvi dan Desai dalam Purwanto dan Wikartika (2014) menyampaikan bahwa rentabilitas ekonomi dan *profit margin* yang tinggi akan memicu para manajer untuk memberi informasi yang lebih terinci, karena para manajer ingin meyakinkan investor terhadap profitabilitas perusahaan dan memicu kompensasi terhadap manajemen perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi *Voluntary Disclosure* yaitu *leverage*, berhubungan dengan usaha perusahaan dalam melakukan pengendalian jumlah aktiva perusahaan dengan utang (utang jangka panjang dan utang jangka pendek). Jensen dan Meckling dalam Wiguna (2013), menyampaikan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang lebih tinggi cenderung akan mengungkap informasi yang lebih banyak karena perusahaan mempunyai kewajiban di dalam memenuhi kebutuhan informasi dengan lebih komprehensif pada kreditur jangka panjang.

Berdasarkan survey fraud Indonesia, terdapat 22 kasus fraud laporan keuangan sampai dengan tahun 2019. Fraud laporan keuangan tersebut terjadi dimulai dari nominal <10 juta rupiah sampai dengan >10 miliar rupiah. Jangka

waktu dalam mendeteksi terjadinya fraud pada dasarnya bisa dari kurang satu tahun namun bisa juga lebih dari 36 bulan. Menurut Surya (2012), informasi laporan keuangan seharusnya memiliki kualitas andal (*reliable*) agar dapat bermanfaat. Informasi yang andal tersebut merupakan informasi yang bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, kemudian penyajian secara jujur tentang apa yang seharusnya disajikan atau secara wajar diharapkan dapat disajikan (*faithful representation*).

Sumber: <https://acfe-indonesia.or.id/wp-content/uploads/2021/02/SURVEI-FRAUD-INDONESIA-2019.pdf>

Berikut adalah tabel tingkat pengungkapan dan juga rasio keuangan pada perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen tahun 2016-2020:

**Tabel 1.1**  
**Rasio Keuangan Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2016-2020**

Kode	Tahun	Total Asset	Total Hutang	Laba Bersih	Leverage	Profitabilitas
		Dalam Jutaan Rupiah				
ARGO	2016	11.377.961	9.441.709	103.003	82,98	1,49
	2017	16.322.593	13.211.308	140.496	80,94	1,45
	2018	23.313.671	18.889.385	204.213	81,02	1,54
	2019	27.067.923	22.586.219	51.061	83,44	0,31
	2020	28.015.492	23.727.802	31.261	84,70	0,24
MYTX	2016	1.619.760	2.544.730	- 356.490	157,11	- 22,01
	2017	3.458.740	3.109.650	- 286.490	89,91	- 8,28
	2018	3.747.570	3.508.734	- 170.235	93,63	- 4,54
	2019	3.686.259	3.374.481	- 241.027	91,54	- 6,54
	2020	3.884.567	3.850.873	- 114.827	99,13	- 2,96
SSTM	2016	649.654	411.714	- 16.378	63,00	2,52
	2017	605.643	393.178	- 25.475	65,00	- 4,21

	2018	562.174	346.924	1.112	62,00	- 50,00
	2019	514.766	314.417	- 16.267	61,00	- 289,00
	2020	482.065	295.734	- 15.354	61,00	- 3,00

Sumber : Laporan Keuangan Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa total aset dan laba bersih mengalami fluktuasi (naik, turun) bahkan mengalami kerugian dalam periode tertulis, MYTX dan SSTM mengalami kerugian sedangkan ARGO mendapati laba. Tabel menunjukkan bahwa nilai hutang paling buruk dimiliki MYTX tahun 2016, dimana nilai hutangnya mencapai 157% dari nilai aset yang dimiliki perusahaan atau sebanyak 1,57x, begitu juga dengan tahun 2020 dimana nilai total hutang MYTX mencapai 99% dari total asetnya. Jika dihitung secara manual secara keseluruhan rata-rata nilai hutang ketiga perusahaan di atas adalah sebesar 83% dari nilai aset yang dimiliki masing-masing perusahaan.

Nilai *leverage* pada tabel untuk MYTX mengalami penurunan dari 2016 ke 2017 secara drastis dari 157,11 hingga 89,9. Untuk profitabilitas pada SSTM paling rendah yaitu sebesar -289% pada tahun 2019 dimana justru pada saat pandemi 2020 lebih terkendali dengan nilai -3% dan profitabilitas tertinggi dialami oleh SSTM juga pada tahun 2016 yaitu 2,52%.

Jensen dan Meckling dalam Ramadhani (2018), Walaupun tidak ada lembaga berwenang yang mengatur tentang *voluntary disclosure*, namun terdapat beberapa teori yang menjelaskan tentang pentingnya pengungkapan informasi tambahan ini untuk dilakukan oleh perusahaan. *Agency theory* menjelaskan hubungan antara agen/manajemen perusahaan dan principal/pemegang saham. *Agency theory* mengasumsikan bahwa prinsipal tidak memiliki informasi yang cukup tentang kinerja agen. Suwardjono dalam Ramadhani (2018), hal ini akan

menyebabkan ketidakseimbangan informasi yang dimiliki oleh prinsipal dan agen. *Signalling theory* juga melandasi adanya pengungkapan sukarela. Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi signal bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi pihak investor yaitu laporan tahunan dari perusahaan. Pengungkapan sukarela yang dilakukan manajemen secara tidak langsung dapat meningkatkan kredibilitas dan kesuksesan perusahaan meskipun informasi tersebut tidak diwajibkan bagi perusahaan.

Menurut Prawinandi et al. (2012), Perusahaan di Indonesia cenderung untuk mengikuti budaya yang menganggap bahwa memberikan pengungkapan dan transparansi merupakan bentuk kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Artinya bukan karena kesukarelaan para pembuat laporan keuangan namun karena peraturan dan ketentuan yang ada.

Berdasarkan uraian diatas terdapat perbedaan pada hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wiguna (2013), variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *voluntary disclosure*. Sedangkan Saputra (2020), mendapati bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *voluntary disclosure*. Menurut Wiguna (2013) dan Ramadhani (2018), *leverage* secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap *voluntary disclosure*. Sedangkan Saputra (2020), mendapati bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *voluntary disclosure*.

Perbedaan tersebut bisa disebabkan karena perbedaan pada acuan dasar yang dipakai seperti metode statistik dalam menganalisis dan tahun penelitian yang juga berbeda sehingga ditemukannya ketidakkonsistenan terhadap penelitian sebelumnya. Hal tersebut bersamaan dengan semakin banyaknya jumlah kasus

fraud laporan keuangan yang terjadi di Indonesia. Oleh sebab itu, peneliti berusaha untuk meneliti lebih lanjut mengenai tingkat kepatuhan *voluntary disclosure* dan tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Voluntary Disclosure Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**

## 1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah Profitabilitas Berpengaruh Terhadap *Voluntary Disclosure* Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Leverage* Berpengaruh Terhadap *Voluntary Disclosure* Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas Terhadap *Voluntary Disclosure* Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* Terhadap *Voluntary Disclosure* Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan yang lebih luas seputar pengungkapan laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen dan meningkatkan kemampuan dalam menganalisa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan *voluntary disclosure*.

2. Bagi Universitas

Memberikan informasi dan pemahaman bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan *voluntary disclosure*.

3. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam membuat laporan keuangan tahunan dengan kelengkapan pengungkapan wajib (*voluntary disclosure*) guna memberikan informasi perusahaan kepada investor maupun sebagai informasi dalam menarik calon investor.

4. Bagi Investor

Memberikan pengetahuan tentang jumlah informasi yang disediakan perusahaan dengan karakteristik tertentu yang digunakan dalam pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Teori Agensi

*Agency Theory* yang diungkapkan Jensen and Mecking dalam Ramadhani (2018) yaitu teori yang menjelaskan tentang seberapa penting adanya pemisahan kepemilikan pada pengelolaan perusahaan oleh manajemen. Pemisahan yang dimaksud dapat memberi keuntungan kepada pemegang saham (*principal*) di dalam meraih keuntungan yang maksimal dengan biaya yang efisien. Manajemen perusahaan mempunyai peran dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan dan guna memaksimalkan laba (*profitability*) yang diraih, sedangkan pemegang saham hanya melakukan *control* atas pengelolaan perusahaan agar bisa mengetahui apakah agen bekerja guna memenuhi kepentingan dari perusahaan atau hanya untuk kepentingan pribadi manajemen saja (Sutedi, 2012).

Berdasarkan teori agensi (*agency theory*) yang diungkapkan, perusahaan dengan proporsi utang yang lebih banyak dalam struktur permodalannya akan mempunyai biaya pengawasan (*monitoring cost*) yang lebih besar. Biaya pengawasan (*monitoring cost*) ini timbul karena kepentingan investor dalam perusahaan tersebut untuk mengawasi tindakan manajemen dalam mengelola dana dan fasilitas yang diberikan oleh investor untuk menjalankan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang mempunyai *leverage* yang tinggi mempunyai kewajiban lebih untuk memenuhi kebutuhan informasi seperti *voluntary disclosure* yang memadai bagi investor atau kreditur dalam rangka mempertahankan kepercayaannya.



Adanya pemisahan kepemilikan tersebut tidak hanya membawa dampak negatif yaitu manajemen perusahaan memiliki kekuasaan yang lebih untuk mengambil keuntungan yang diperoleh dari pengelolaan untuk kepentingan pribadinya. Hal tersebut dapat terjadi karena manajemen perusahaan lebih mengetahui informasi-informasi yang ada pada perusahaan yang tidak diketahui oleh pemegang saham.

Selain itu, pemisahan kepemilikan juga membawa dampak pada kurangnya tingkat keterbukaan atau transparansi pada proses penggunaan dana yang ditanamkan oleh pemegang saham kepada perusahaan. Selain daripada itu, untuk mengurangi konflik kepentingan maka perusahaan akan berusaha melakukan pengungkapan informasi public termasuk *disclosure* dalam *annual report*.

## **2.2 Profitabilitas**

### **2.2.1 Pengertian Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2017), rasio profitabilitas dapat diartikan sebagai rasio untuk memberikan penilaian atas kemampuan perusahaan guna mencari keuntungan. Rasio profitabilitas nantinya mengukur tingkat dari efektivitas manajemen dari perusahaan tersebut. Hal tersebut diperlihatkan oleh laba yang berasal dari pendapatan investasi dan transaksi penjualan.

Menurut Fahmi (2015), profitabilitas diartikan rasio yang dipakai dalam melakukan pengukuran efektivitas manajemen secara keseluruhan yang diperlihatkan dari nilai besar kecilnya keuntungan yang diraih dalam hubungannya dengan investasi atau penjualan.

Menurut Munawir (2014:33), profitabilitas diartikan dengan rasio yang memperlihatkan nilai dari kemampuan perusahaan dalam memberi laba pada waktu yang sudah ditentukan. Profitabilitas dari setiap perusahaan nantinya diukur dengan kesuksesan perusahaan tersebut dan kemampuan memakai aktiva perusahaan secara produktif, sehingga rentabilitas perusahaan dapat diketahui nilainya dengan cara membandingkan laba yang didapat pada suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Menurut Sartono (2010), profitabilitas dapat diartikan dengan suatu kemampuan perusahaan dengan meraih laba dalam keterkaitannya dengan total aktiva, penjualan, atau modal sendiri. Menurut Sudana (2011), profitabilitas dapat dikatakan sebagai rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dengan memakai seluruh aktiva yang ada guna menghasilkan laba dengan memakai sumber-sumber yang ada pada perusahaan, seperti modal, aktiva, atau penjualan perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2010), profitabilitas dapat diartikan dengan sekelompok rasio yang memperlihatkan kombinasi dari pengaruh manajemen asset, likuiditas, dan hutang ada hasil operasi.

Menurut Sutrisno (2012), profitabilitas dapat dikatakan sebagai suatu kemampuan perusahaan guna memberikan keuntungan dengan semua modal yang ada pada perusahaan tersebut. Profitabilitas suatu perusahaan bisa dinilai melalui berbagai cara yang bergantung dengan laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Tanpa adanya keuntungan, akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Efektivitas suatu perusahaan dinilai dengan menghubungkan laba bersih yang didefinisikan dalam berbagai rasio terhadap aktiva, misalnya rasio profitabilitas.

Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka akan semakin luas pula tingkat pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Ditinjau dari signaling theory, profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal yang diberikan manajer suatu perusahaan untuk meyakinkan investor tentang kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan tersebut. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat mencerminkan prospek perusahaan di masa mendatang di mata investor, sehingga dapat menarik perhatian investor dan mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Profitabilitas yang tinggi memicu pihak manajemen untuk mengungkapkan informasi yang lebih luas karena manajer perusahaan yang profitabilitasnya tinggi akan merasa bangga dengan pencapaiannya dan cenderung untuk mengungkapkan lebih banyak informasi kepada publik untuk memberi kesan positif pada kinerjanya.

### **2.2.2 Tujuan Profitabilitas**

Menurut Hery (2016), mengungkapkan bahwa tujuan dan manfaat rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
5. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
6. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba atas penjualan bersih.

### 2.2.3 Indikator Profitabilitas

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Return on Asset (ROA)* di dalam mengukur profitabilitas.

*Return on Asset (ROA)* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan penggunaan seluruh aktiva perusahaan yang dimiliki (Tandeilin, 2010). ROA dapat dihitung dengan perhitungan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{EAT}{Total Asset} \times 100\%$$

Dimana :

*ROA* = *Return on Asset*

*EAT* = *Earning After Tax* / Laba Setelah Pajak

## 2.3 Leverage

### 2.3.1 Pengertian Leverage

Kasmir (2017), mendefinisikan *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut Sjahrian dalam Satriana (2017), *leverage* adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) berarti dari

sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

Fahmi (2015), *leverage* adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut.

Menurut Brigham dan Houston (2010), rasio *leverage* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang (*financial leverage*) sehingga kita mampu melihat kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan hutang.

Menurut Sartono (2012), *financial leverage* adalah rasio yang menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Perusahaan yang tidak mempunyai *leverage* berarti menggunakan modal sendiri 100%". Penggunaan asset serta sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan keuntungan potensial bagi pemegang saham.

Rasio *leverage* menggambarkan sampai sejauh mana aktiva suatu perusahaan dibiayai oleh hutang. Suatu perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan banyak dibiayai oleh investor atau kreditur luar. Semakin tinggi rasio *leverage* semakin besar pula proporsi pendanaan perusahaan yang dibiayai dari hutang.

### 2.3.2 Tujuan *Leverage*

Berikut adalah beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan *Leverage Ratio* menurut Kasmir (2017) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor);
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga);
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal;
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang;
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva;
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang;
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki; dan tujuan lainnya.

### 2.3.3 Indikator *Leverage*

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Debt to Total Asset Ratio* (Rasio Hutang Terhadap Aktiva) di dalam mengukur *leverage*.

Menurut Kasmir (2017) *Debt To Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar aktiva perusahaan yang didanai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Menurut Kasmir (2017), *Debt to Total Asset Ratio* atau Rasio Hutang Terhadap Aktiva diukur dengan membagi antara total debt dengan total asset, sebagai berikut:

$$DAR = \frac{Total\ Debt}{Total\ Asset} \times 100\%$$

Dimana:

$$DAR = Debt\ to\ Asset$$

## 2.4 *Voluntary Disclosure*

### 2.4.1 *Pengertian Voluntary Disclosure*

Secara umum, pengertian *Disclosure* adalah pengungkapan atau pemberian informasi kepada masyarakat secara public. Informasi yang diungkapkan pada laporan keuangan dikelompokkan menjadi dua yaitu *Mandatory Disclosure* (pengungkapan wajib) dan *Voluntary Disclosure* (pengungkapan sukarela).

Menurut Tulus dalam Albitar (2015) *Voluntary Disclosure* yaitu informasi yang diungkapkan oleh manajemen secara sukarela di luar pengungkapan *mandatory*. Secara garis besar, *Voluntary Disclosure* merupakan pengungkapan butir-butir yang dilakukan sukarela oleh perusahaan tanpa diharuskan oleh peraturan yang berlaku. Walaupun semua perusahaan go public diwajibkan untuk memenuhi pengungkapan minimum, mereka berbeda secara substansial dalam hal jumlah tambahan informasi yang diungkap ke pasar modal.

*Voluntary Disclosure* merupakan pengungkapan butir-butir yang dilakukan sukarela oleh perusahaan tanpa diharuskan oleh peraturan yang berlaku.

Menurut Meek, et al, dalam Saputra (2020) menyatakan *voluntary disclosure*

adalah pengungkapan informasi melebihi yang diwajibkan karena dipandang relevan dengan kebutuhan pemakai laporan keuangan. Healy dan Palepu dalam Saputra (2020) mengemukakan meskipun semua perusahaan publik diwajibkan untuk memenuhi pengungkapan minimum, mereka berbeda secara substansial dalam hal jumlah tambahan informasi yang diungkap ke pasar modal. Salah satu cara meningkatkan kredibilitas perusahaan adalah melalui *voluntary disclosure* secara lebih luas dan membantu investor dalam memahami strategi bisnis manajemen.

Susanto dalam Saputra (2020), *Voluntary disclosure* dapat di tentukan dengan mencari *index voluntary disclosure*-nya. *Index voluntary disclosure* adalah Suatu skor yang diberikan pada suatu laporan tahunan sebagai ukuran terhadap luas pengungkapan sukarela perusahaan. Ditentukan berdasarkan perhitungan skor pengungkapan total perusahaan dan merupakan presentase dari skor pengungkapan total yang mungkin dilakukan oleh perusahaan. Total skor pengungkapan dari suatu perusahaan ditentukan dengan menjumlahkan nilai rata-rata dari bobot bagi setiap item pengungkapan sukarela yang dapat diaplikasikan pada perusahaan tersebut.

Menurut Mujiyono dan Nany (2010), Pengungkapan sukarela memberikan informasi akuntansi dan informasi lainnya yang dipandang relevan untuk pengambilan keputusan oleh para pemakai.

#### 2.4.2 Tujuan *Voluntary Disclosure*

Menurut Choi dan Meek (2010:176), pengungkapan informasi perusahaan secara sukarela ini juga dilakukan manajemen karena:



1. *Voluntary disclosure* berdampak pada likuiditas saham perusahaan
2. *Voluntary disclosure* dapat mengurangi *cost of capital* (biaya modal)
3. *Voluntary disclosure* berdampak pada biaya transaksi yang lebih rendah dalam perdagangan sekuritas perusahaan.

### 2.4.3 Indikator *Voluntary Disclosure*

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *voluntary disclosure*, dimana menurut Ramadhani (2018), *voluntary disclosure* diukur dengan melihat indeks pengungkapan. Indeks Pengungkapan Sukarela (IPS) untuk setiap perusahaan sampel dilakukan dengan menggunakan variabel dummy dimana diperoleh dengan cara sebagai berikut:.

1. Memberi skor untuk setiap item pengungkapan secara dikotomi, jika suatu item diungkapkan maka diberi nilai 1 (satu) dan jika tidak diungkapkan diberi nilai 0 (nol),
2. Skor yang diperoleh setiap perusahaan kemudian dijumlahkan untuk mendapatkan skor total atas pengungkapan sukarela,
3. Indeks Pengungkapan Sukarela (IPS) didapatkan dengan membandingkan skor total yang diperoleh masing-masing perusahaan dengan skor maksimal yang diharuskan untuk diungkapkan dalam laporan tahunan.

Menurut Ramadhani (2018), *voluntary disclosure* dapat diukur dengan rumus:

$$IPS = \frac{\text{Total PS diterapkan}}{\text{Total seluruh PS}} \times 100\%$$

Dimana :

IPS = Indeks Pengungkapan Sukarela / *Voluntary Disclosure*

PS = Pengungkapan Sukarela / *Voluntary Disclosure*

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dapat dijadikan dasar atau pertimbangan untuk mengkaji penelitian ini.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Putu Wisnu Wiguna (2013)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas pada Luas Pengungkapan Sukarela	Variabel <i>leverage</i> secara parsial berpengaruh negatif, untuk variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh, untuk variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan, dan untuk variabel likuiditas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap luas pengungkapan sukarela.
2	Laksmita Dewi Indah Pramesti, Ibnu Abni Lahaya (2016)	Pengaruh profitabilitas, likuiditas, <i>leverage</i> , dan ukuran perusahaan terhadap <i>voluntary disclosure</i>	Variabel profitabilitas dengan menggunakan proksi <i>return on asset</i> , berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>voluntary disclosure</i> . Variabel likuiditas dengan menggunakan proksi current ratio, berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>voluntary disclosure</i> . Variabel <i>leverage</i> dengan menggunakan proksi <i>debt to equity ratio</i> , berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>voluntary disclosure</i> . Variabel ukuran perusahaan dengan menggunakan proksi logaritma total aset, berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>voluntary disclosure</i> .

3	Ayu Dia Ramadhani (2018)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Luas <i>Voluntary Disclosure</i> pada Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-016)	<i>Leverage</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap luas <i>voluntary disclosure</i> . Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap luas <i>voluntary disclosure</i> . Likuiditas berpengaruh signifikan negatif terhadap luas <i>voluntary disclosure</i> .
4	Andri Sjahputra (2019)	Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap <i>Voluntary Disclosure</i>	Ukuran perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap <i>Voluntary Disclosure</i> . Komite audit, ukuran perusahaan, dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Voluntary Disclosure</i>
5	M Igo Saputra (2020)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Kepemilikan Publik, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Voluntary Disclosure</i> Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>voluntary disclosure</i> . <i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>voluntary disclosure</i>

Sumber: Data di olah peneliti (2021)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada tahun penelitian, Sektor Perusahaan pada penelitian, serta beberapa variable yang digunakan pada penelitian terdahulu juga memiliki perbedaan dengan penelitian ini.

## 2.7 Kerangka Konseptual

### 2.7.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Voluntary Disclosure*

Menurut Yunita (2012), Pengungkapan laporan keuangan (*Voluntary Disclosure*) tidak terlepas dari laba. Besarnya laba adalah inti dari apa yang hendak dikemukakan, dan jika perlu laba disampaikan secara terpisah dan rinci, sehingga menjadi daya tarik tersendiri dari sebuah laporan keuangan. Yunita

(2012), profitabilitas adalah ukuran perusahaan yang paling krusial, pengaruhnya terhadap *Voluntary Disclosure* tidak sebatas informasi, namun lebih dari pada itu laba adalah daya tarik utama dari setiap laporan keuangan. Dari sekian banyak rasio atau informasi keuangan perusahaan, hal yang paling ditunggu-tunggu oleh stakeholder adalah informasi profitabilitas.

Dalam penelitian Wiguna (2013), variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *voluntary disclosure*. Begitu juga dalam penelitian Pramesti dan Lahaya (2016), Variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *voluntary disclosure*. Penelitian Ramadhani (2018), menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap luas *voluntary disclosure*.

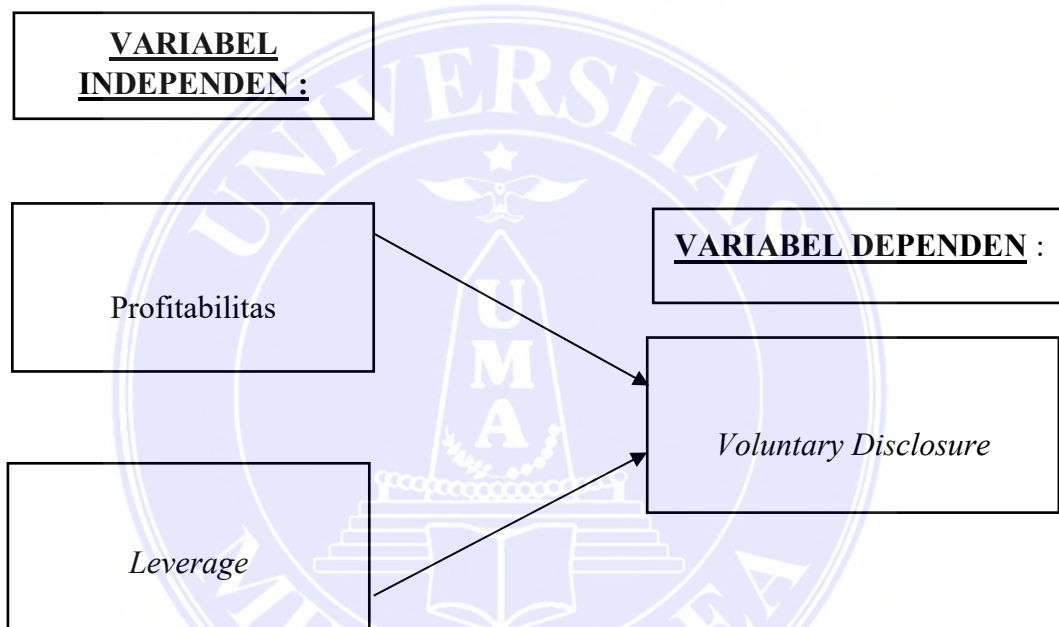
### **2.7.2 Pengaruh Leverage terhadap Voluntary Disclosure**

Berdasarkan teori agensi (*agency theory*) yang diungkapkan oleh Jensen dan Meckling dalam Pramesti dan Lahaya (2016), perusahaan dengan proporsi utang yang lebih banyak dalam struktur permodalannya akan mempunyai biaya pengawasan yang lebih besar. Biaya pengawasan ini timbul karena kepentingan investor dalam perusahaan tersebut untuk mengawasi tindakan manajemen dalam mengelola dana dan fasilitas yang diberikan oleh investor untuk menjalankan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang mempunyai *leverage* yang tinggi mempunyai kewajiban lebih untuk memenuhi kebutuhan informasi yang memadai bagi investor atau kreditur dalam rangka mempertahankan kepercayaannya.

Dalam penelitian Wiguna (2013), variabel *leverage* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *voluntary disclosure*. Begitu juga dengan Ramadhani (2018), *Leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap luas

*voluntary disclosure*. Namun berbeda dengan Pramesti dan Lahaya (2016), dimana variabel *leverage* dengan menggunakan proksi *debt to equity ratio*, berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *voluntary disclosure*.

Berdasarkan landasan teori yang dijabarkan di atas dan rumusan masalah penelitian, maka model kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

## 2.8 Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah dugaan atau referensi yang dirumuskan atau diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta-fakta yang diamati dan digunakan sebagai petunjuk dalam pengambilan keputusan (Sugiyono, 2017). Berdasarkan kerangka konseptual sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1 : Profitabilitas (X1) Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap *Voluntary Disclosure* pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H2 : *Leverage* (X2) Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap *Voluntary Disclosure* pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono, jenis penelitian asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel guna mengetahui hubungan atau pengaruh yang satu dengan yang lain. Jenis penelitian asosiatif digunakan karena untuk mengetahui hubungan secara linear antara variabel bebas yaitu profitabilitas dan *leverage* dengan variabel terikat yaitu *Voluntary Disclosure*.

##### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam mengadakan penelitian ini yaitu dilakukan pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Indonesia berada di Indonesia Stock Exchange Building Tower II Ground Floor Jl. Jendral Sudirman Kavling 52-53 Jakarta 12190, Telepon: (021) 515015, Fax: (021) 5153565. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data laporan tahunan atau *annual report* pada situs web resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

##### 3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai pada bulan November tahun 2020 sampai dengan bulan Maret tahun 2022, dimana rencana jadwal penelitian ini dirincikan pada tabel 3.1 sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No.	Jenis Kegiatan	2020		2021				2022	
		Nov	Des	Jan-Jun	Juli	Agust-Nov	Des	Jan-Feb	Mar
1	Pengumpulan Data								
2	Penulisan Proposal								
3	Seminar proposal								
4	Revisi proposal								
5	Pembahasan Hasil								
6	Seminar Hasil								
7	Revisi Seminar Hasil								
8	Pengumpulan Berkas Sidang								
9	Sidang Meja Hijau								

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017) “Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah 21 Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berikut daftar Perusahaan Manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia yaitu:



**Tabel 3.2**  
**Daftar Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Sub Sektor	No	Code	Tanggal Terdaftar di BEI
Tekstil dan Garmen	1	ADMG	10/20/1993
	2	ARGO	1/7/1991
	3	BELL	10/3/2017
	4	CNTB	5/22/1979
	5	ERTX	8/21/1990
	6	ESTI	10/13/1992
	7	HDTX	6/6/1990
	8	INDR	8/3/1990
	9	MYTX	10/10/1989
	10	PBRX	8/16/1990
	11	POLU	6/25/2019
	12	POLY	3/12/1991
	13	RICY	1/22/1998
	14	SRIL	6/17/2013
	15	SSTM	8/20/1997
	16	STAR	7/13/2011
	17	TFCO	2/26/1980
	18	TRIS	6/28/2012
	19	UCIT	12/20/2019
	20	UNIT	4/18/2002
	21	ZONE	12/12/2018

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) “Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada di populasi. Sampel dalam penelitian ditentukan secara *Purposive Sampling*”. Menurut Sugiyono (2017) “*Purposive Sampling* merupakan teknik untuk penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis temukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang

telah ditentukan oleh pihak penulis untuk mendapatkan sampel yang *resrepresentative*.

Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan merupakan perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang mempublikasikan *annual report* dan Laporan Keuangan per 31 Desember secara lengkap.
2. Perusahaan memiliki data variabel yang dibutuhkan di dalam mendukung penelitian.

**Tabel 3.3**  
**Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria**

No	Keterangan	Sampel
	Total Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen	21
1	Perusahaan merupakan perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang mempublikasikan <i>annual report</i> dan Laporan Keuangan per 31 Desember secara lengkap 2016-2020	17
2	Perusahaan memiliki data variabel yang dibutuhkan di dalam mendukung penelitian	8

Sumber : Data di olah peneliti (2021)

Berdasarkan tabel di atas maka data yang digunakan adalah sebanyak 8 Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang ada di BEI dengan 5 tahun penelitian yaitu 2016-2020 dengan total 40 sampel laporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan dari 17 perusahaan tekstil dan garmen, hanya 8 yang memiliki laporan keuangan lengkap sepanjang tahun penelitian dengan variabel yang mendukung penelitian.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Menurut Sugiyono (2017) Metode Kuantitatif adalah : “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sesuai dengan karakteristik”. Data laporan keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan untuk periode 2016-2020.

#### **3.3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2017) “Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, *literature*, dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini”. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari Website Bursa Efek Indonesia melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [sahamok.com](http://sahamok.com), data meliputi laporan keuangan laba rugi dan neraca dari perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria.

### **3.4 Definisi Operasional Variabel**

Adapun definisi operasional masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Profitabilitas	Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.	$ROA = \frac{EAT}{Total Asset} \times 100\%$ <p>Sumber: Tandeilin (2010)</p>	Rasio
2	Leverage	Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.	$DAR = \frac{Total Debt}{Total Asset} \times 100\%$ <p>Sumber: Kasmis (2017)</p>	Rasio
3	Voluntary Disclosure	Informasi yang diungkapkan oleh manajemen secara sukarela di luar pengungkapan mandatory.	$IPS = \frac{Total PS diterapkan}{Total seluruh PS} \times 100\%$ <p>Sumber: Ramadhani (2018)</p>	Rasio

Sumber: Data di olah Peneliti (2021)

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian adalah dokumentasi, yaitu memperoleh data yang dilakukan dengan cara menelaah dokumen-dokumen perusahaan yang berhubungan dengan laporan keuangan. Menurut Sugiyono (2017: 82) dokumentasi merupakan “catatan atas suatu peristiwa pada waktu yang lalu dapat

berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang”.

Data yang diperoleh berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan untuk membuktikan kebenaran adalah dengan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan IBM SPSS versi 26.00.

#### **3.6.1 Uji Asumsi Klasik**

Adapun uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi sebagai berikut :

##### **1. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2016), Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui dalam suatu model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

##### **2. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2016), Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik, heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada uji Glejser pada SPSS, berikut syarat pengambilan data pada uji Glejser yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada data penelitian.
- b. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual kurang dari 0,05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas pada data penelitian.

### 3. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016), Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi dan hubungan antar variabel bebas dan model regresi. Korelasi diantara variabel bebas seharusnya tidak terjadi dalam model regresi yang baik. Cara mendeteksi multikolineritas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai toleransi (*Tolerance*) VIF dengan kriteria uji sebagai berikut:

- a. Jika toleransi  $< 0,10$  dan  $VIF \geq 10$ : terjadi multikolinearitas pada data sampel penelitian.
- b. Jika toleransi  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$ : tidak terjadi multikolinearitas pada data sampel penelitian.

### 4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016), Uji Autokorelasi ini memiliki tujuan untuk mengetahui keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan lain yang disusun menurut waktu. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat adanya masalah dalam autokorelasi. Jika ingin mengetahui ada tidaknya masalah autokorelasi dengan melalui uji *Durbin Watson*. Dalam uji *Durbin Watson* adalah fase penentu statistic pada autokorelasi dalam suatu regresi. Kemudian uji statistik akan dibandingkan dengan nilai kritis yang

lebih rendah ( $d_L$ ) dan nilai kritis paling atas ( $d_u$ ). Adapun kriteria dalam uji Durbin Watson sebagai berikut :

- a. Jika  $d < d_L$ , maka terdapat adanya autokorelasi positif.
- b. Jika  $d_L < d < d_u$ , maka tidak dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.
- c. Jika  $d_u < 4 - d_u$ , maka tidak terdapat adanya autokorelasi.
- d. Jika  $4 - d_u < d < 4 - d_L$ , maka tidak dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.
- e. Jika  $d > 4 - d_L$ , maka terdapat adanya autokorelasi negative.

### 3.6.2 Analisis Statistik

Analisis Statistik merupakan salah satu analisis yang mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Penggunaan metode analisis statistik dapat digunakan untuk memutuskan bagaimanakah pengaruh variabel-variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat). Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat suatu variabel terikat, maka disebut sebagai regresi sederhana. Sedangkan jika variabel bebasnya lebih dari satu, maka disebut persamaan variabel regresi berganda. Regresi ini berguna untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam hal ini penulis mengemukakan variabel bebas dari satu, maka hal itu untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) dengan variabel terikat ( $Y_1$ ).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

$Y$  = *Voluntary Disclosure*

X1 = Profitabilitas

X2 = *Leverage*

a = Konstanta

b1 = Koefisien Regresi untuk masing-masing variabel bebas

e = error

### 3.6.3 Uji Hipotesis

#### 1. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2016), Nilai t-hitung untuk menguji secara statistic apakah koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas yang dipakai secara terpisah berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terkait.

Hipotesis :

H1 : Profitabilitas Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap *Voluntary Disclosure*.

H2 : *Leverage* Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap *Voluntary Disclosure*.

Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika t- hitung < t-tabel, maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (H0 diterima).
- b. Jika t- hitung > t-tabel, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (H0 ditolak).

Menentukan tingkat signifikansi yaitu  $\alpha = 0,05$  (5%).



## 2. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2016), Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sejauh mana besar keragaman oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 100%), maka semakin besar pengaruh variabel-variabel bebas dalam model regresi yang dipakai mempengaruhi variabel terikat.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Profitabilitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *voluntary disclosure* (Y). Artinya apabila nilai profitabilitas semakin tinggi, maka akan meningkatkan nilai *voluntary disclosure* pada 8 perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020
2. *Leverage* (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *voluntary disclosure* (Y). Artinya apabila nilai *leverage* semakin naik, maka akan menurunkan jumlah *voluntary disclosure* yang dilaporkan pada 8 perusahaan Sub Sector Tekstil Dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020. Begitu juga sebaliknya apabila nilai *leverage* semakin turun, maka akan meningkatkan jumlah *voluntary disclosure*.

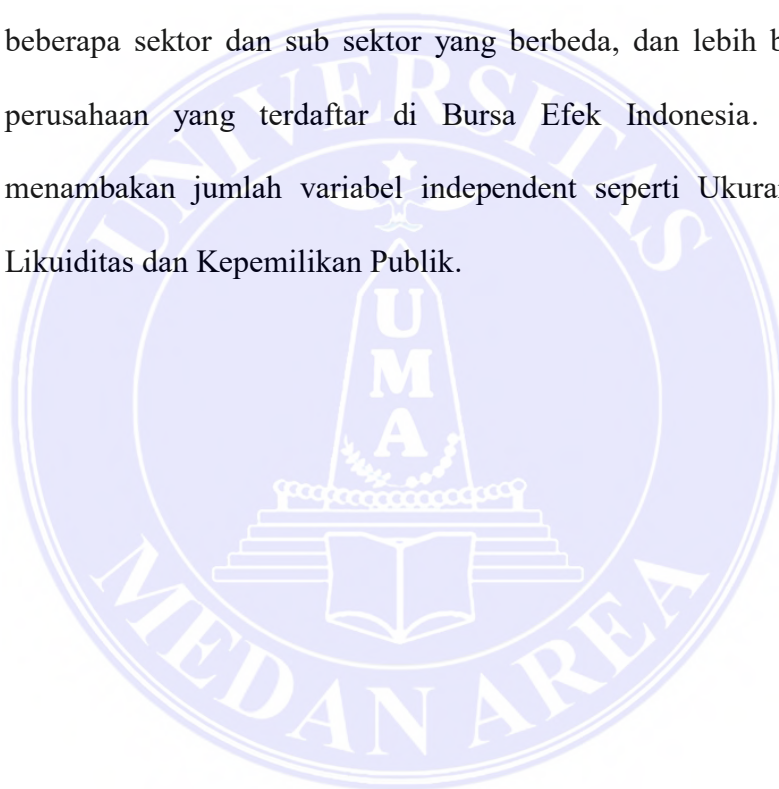
#### 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti ialah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, seluruh perusahaan perlu menyajikan informasi seakurat mungkin (*voluntary disclosure*) sesuai dengan apa yang dibutuhkan investor, meskipun *leverage* berpengaruh negatif. Hal tersebut dikarenakan informasi pengungkapan sukarela tersebut dapat membantu investor menilai suatu perusahaan apakah perusahaan tersebut dapat memberikan imbal hasil bagi investor dengan apa yang akan di investasikannya. Dikarenakan hasil profitabilitas yang berpengaruh positif,

maka sebaiknya perusahaan lebih detail dalam *voluntary disclosure* yang disajikan pada perusahaan agar kedepannya profitabilitas juga semakin baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya, Diharapkan pada penelitian selanjutnya para peneliti melakukan penelitian dengan perusahaan yang mempunyai karakteristik yang lebih beragam, dengan demikian hasil yang diperoleh bisa mewakili untuk diambil kesimpulan dengan membandingkan dari beberapa sektor dan sub sektor yang berbeda, dan lebih banyak sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Serta dengan menambakan jumlah variabel independent seperti Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Kepemilikan Publik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Albitar, K. (2015) 'Firm characteristics, governance attributes and corporate voluntary disclosure: A study of Jordanian listed companies', *International Business Research*, 8(3), pp. 1–10.
- Arens, A. A., Elder, R. J. and Beasley, M. S. (2010) *Auditing dan Pelayanan Verifikasi*. Jakarta: Indeks.
- Astasari, K. G. A. and Nugrahanti, Y. W. (2015) 'Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Luas Pengungkapan Kompensasi Manajemen Kunci di Laporan Keuangan [Effects of Ownership Structure and Audit Committee Size on the Disclosure of Executive Management Compensation]', *DeReMa (Development Research of Management): Jurnal Manajemen*, 10(2), pp. 162–182.
- Brigham, F. E. and Houston, J. F. (2010) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. 11th edn. Jakarta: Salemba Empat.
- Choi, F. and Meek, G. (2010) *Akuntansi Internasional*. Jakarta: Salemba Empat.
- Effendi, M. A. (2016) *The Power of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2015) *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, D. F. and Nugrahanti, Y. W. (2014) 'Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan', *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 3(2), pp. 191–205.
- Hery, H. (2016) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir, K. (2017) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Madi, H. K., Iishak, Z. and Manaf, N. A. A. (2014) 'The Impact of Audit Committee Characteristics on Corporate Voluntary Disclosure', *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 164, pp. 486–492.

- Mujiyono, M. and Nany, M. (2010) 'Pengaruh Leverage, Saham Publik, Size dan Komite Audit Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela', *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 2(2).
- Munawir, S. (2014) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nany, M. (2010) 'Pengaruh leverage, saham publik, size dan komite audit terhadap luas pengungkapan sukarela', *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 2(2).
- Pitasari, A. and Septiani, A. (2014) 'Analisis Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap Tingkat Kepatuhan Pengungkapan Konvergensi IFRS Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif', *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), pp. 132–140.
- Pramesti, L. D. I. and Lahaya, I. A. (2016) 'Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap voluntary disclosure', *JIAM – Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 1(1).
- Prawinandi, W., Suhardjanto, D. and Triatmoko, H. (2012) 'Peran Struktur Corporate Governance Dalam Tingkat Kepatuhan Mandatory Disclosure Konvergensi IFRS', *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XV*, pp. 1–26.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015. Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. (Online) [www.ojk.go.id/regulasi/peraturan-objk/POJK-Nomor55.POJK.04.2015/](http://www.ojk.go.id/regulasi/peraturan-objk/POJK-Nomor55.POJK.04.2015/).
- Purwanto, E. and Wikartika, I. (2014) 'Analisis Voluntary Disclosure Perusahaan Telekomunikasi di BEI', *Neo-Bis*, 8(2), pp. 101–115.
- Ramadhani, A. D. (2018) 'Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Luas Voluntary Disclosure pada Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)', *Jurnal Akuntansi*, 6(1).
- Reviani, D. and Sudantoko, D. (2012) 'Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba', *Prestasi*, 9(1), pp. 1441–1497.
- Saputra, M. I. (2020) *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Publik, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Media yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Sumatera Utara.

- Sartono, A. (2010) *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, A. (2012) *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Satriana, G. C. (2017) *Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Efisiensi Modal Kerja dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Tahun 2008-2014)*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Sheikh, R. A. G., Abdullah, A. and Shah, M. H. (2019) 'Impact of Audit Committee Characteristics on Voluntary Disclosures: Evidence from Pakistan', *Asian Journal of Economics and Empirical Research*, 6(2), pp. 113–119.
- Sjahputra, A. (2019) 'Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Voluntary Disclosure', *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 2(3).
- Sudana, I. M. (2011) *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, S. (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Surya, R. A. S. (2012) *Akuntansi Keuangan Versi IFRS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutedi, A. (2012) *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sutrisno, S. (2012) *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Tandelilin, E. (2010) *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tugiman, H. (2014) *Pandangan Baru Internal Auditing*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wiguna, P. W. (2013) 'Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Pada Luas Pengungkapan Sukarela', *E- Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- Yunita, N. (2012) 'Pengaruh corporate governance terhadap voluntary disclosure dan biaya hutang', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), pp. 90–96.



**Lampiran 1 : Data Variabel Penelitian**

No	Code	Tahun	Dalam persen	Dalam persen	Dalam persen
			ROA	DAR	IPS
1	ARGO	2016	1.49	82.98	83.33
2		2017	1.45	80.94	86.67
3		2018	1.54	81.02	83.33
4		2019	0.31	83.44	83.33
5		2020	0.24	84.70	76.67
6	ERTX	2016	3.00	34.00	73.33
7		2017	-3.00	40.00	80.00
8		2018	1.70	40.00	76.67
9		2019	1.20	36.00	76.67
10		2020	-1.40	35.00	76.67
11	MYTX	2016	-22.01	157.11	60.00
12		2017	-8.28	89.91	63.33
13		2018	-4.54	93.63	70.00
14		2019	-6.54	91.54	80.00
15		2020	-2.96	99.13	80.00
16	PBRX	2016	2.50	39.60	70.00
17		2017	1.50	41.90	70.00
18		2018	2.90	22.20	76.67
19		2019	2.40	47.30	76.67
20		2020	2.80	45.20	76.67
21	POLY	2016	-5.13	480.00	56.67
22		2017	-1.90	471.00	56.67
23		2018	5.80	458.00	60.00
24		2019	4.92	448.00	56.67
25		2020	-8.89	469.00	60.00
26	RICY	2016	1.00	68.00	76.67
27		2017	1.00	69.00	76.67
28		2018	1.00	71.00	76.67
29		2019	1.00	72.00	76.67
30		2020	-4.00	79.00	76.67
31	SRIL	2016	6.00	65.00	83.33
32		2017	6.00	63.00	83.33
33		2018	11.87	62.16	83.33
34		2019	11.70	61.99	83.33
35		2020	9.49	63.90	83.33
36	SSTM	2016	2.52	63.00	63.33
37		2017	-4.21	65.00	66.67
38		2018	-50.00	62.00	66.67
39		2019	-289.00	61.00	53.33
40		2020	-3.00	61.00	76.67



Data Perhitungan IPS (*Voluntary Disclosure*)

No	Code	Tahun	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	ARGO	2016	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	
2		2017	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
3		2018	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
4		2019	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
5		2020	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1
6	ERTX	2016	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
7		2017	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8		2018	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9		2019	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10		2020	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	MYTX	2016	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	
12		2017	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	
13		2018	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	
14		2019	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	
15		2020	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	
16	PBRX	2016	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	
17		2017	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	
18		2018	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	
19		2019	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	
20		2020	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	
21	POLY	2016	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	
22		2017	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	
23		2018	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	
24		2019	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	
25		2020	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	

26	RICY	2016	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	
27		2017	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
28		2018	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
29		2019	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
30		2020	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
31	SRIL	2016	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
32		2017	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
33		2018	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
34		2019	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
35		2020	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
36	SSTM	2016	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
37		2017	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
38		2018	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
39		2019	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
40		2020	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1

## Sambungan

No	Code	Tahun	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	IPS	
1	ARGO	2016	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0.8333	
2		2017	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0.8667
3		2018	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0.8333
4		2019	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0.8333
5		2020	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0.7667
6	ERTX	2016	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0.7333	
7		2017	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0.8000	
8		2018	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0.7667	
9		2019	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0.7667	
10		2020	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0.7667	
11	MYTX	2016	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0.6000	
12		2017	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0.6333
13		2018	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0.7000
14		2019	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0.8000
15		2020	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0.8000
16	PBRX	2016	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0.7000	
17		2017	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0.7000	
18		2018	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0.7667
19		2019	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0.7667
20		2020	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0.7667
21	POLY	2016	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0.5667	
22		2017	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0.5667
23		2018	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0.6000
24		2019	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0.5667
25		2020	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0.6000

26	RICY	2016	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0.7667
27		2017	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0.7667
28		2018	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0.7667
29		2019	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0.7667
30		2020	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0.7667
31	SRIL	2016	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0.8333
32		2017	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0.8333
33		2018	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0.8333
34		2019	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0.8333
35		2020	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0.8333
36	SSTM	2016	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0.6333
37		2017	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0.6667
38		2018	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0.6667
39		2019	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0.5333
40		2020	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0.7667

Item *Voluntary Disclosure* yang digunakan

No	Item
<b>Informasi Umum Perusahaan</b>	
1	Pernyataan Misi
2	Pengenalan sigkat histori perusahaan
3	Cuplikan statement keuangan 2 tahun
4	Cuplikan statement keuangan > 3 tahun
<b>Informasi mengenai Para direktur</b>	
5	Foto pemilik
6	Foto para direktur
7	Kualifikasi akademik para direktur
8	Posisi atau kantor dipegang oleh direktur eksekutif
9	Identifikasi manajemen senior
10	Fungsi manajemen senior
<b>Data pasar modal (informasi keuangan)</b>	
11	Stock exchange (kode, nama)
12	Volume saham yang diperdagangkan (trend)
13	Volume saham yang diperdagangkan (akhir tahun)
14	Informasi harga saham (trend)
15	Informasi harga saham (akhir tahun)
16	Domestik dan saham asing
17	Distribusi kepemilikan saham menurut jenis pemegang saham
<b>Prospek masa mendatang (Informasi strategis)</b>	
18	Diskusi umum tren industri masa depan
19	Pengungkapan faktor eksternal tertentu, prospek perusahaan yang mempengaruhi (ekonomi, teknologi dan politik)
20	Diskusi prospek perusahaan (umum)
<b>Pelaporan sosial dan nilai tambah informasi (informasi non keuangan)</b>	
21	Program sosial (kesehatan, pendidikan)
22	Kebijakan lingkungan
23	Apresiasi karyawan
24	Masalah perekrutan
25	Gambaran kesejahteraan karyawan
26	Pembahasan kesejahteraan karyawan
27	Skema kebijakan bagi hasil (ESOS)
28	Jumlah karyawan
29	Kebijakan pelatihan karyawan perusahaan
30	Sifar pelatihan

## Lampiran 2 : Output SPSS

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.69771187
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.068
	Negative	-.139
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

#### 2. Uji Multikolinearitas

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	.997	1.003
	Leverage	.997	1.003

a. Dependent Variable: Vol. Disclosure

## 3. Uji Heterokedastisitas - Uji Glejser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	5.071	.770		6.586	.000
	Profitabilitas	.005	.012	.061	.378	.708
	Leverage	-.006	.004	-.225	-1.407	.168

a. Dependent Variable: Abs\_RES

## 4. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.788 <sup>a</sup>	.621	.601	5.84968	.926

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Vol. Disclosure

## Analisis Statistik dan Uji Parsial (Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	79.449	1.240			64.053	.000
Profitabilitas	.090	.020	.453		4.473	.0000709899
Leverage	-.046	.007	-.669		-6.603	.0000000963

a. Dependent Variable: Vol. Disclosure

## Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.788 <sup>a</sup>	.621	.601	5.84968	.926

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Vol. Disclosure



### Lampiran 3 : Surat Riset



## UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kalam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/VIII /2021

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : Reihayni Milenia Partomuan Lubis  
N P M : 178330047  
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

**"Pengaruh Komite Audit, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Voluntary Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"**

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n. Dekan , 03 Agustus 2021

Program Studi Akuntansi



Sari Nuzullina Ramadhani, SE, M.ACC, Ak